

---

---

## Upaya Peningkatan kualitas Pelayanan Posyandu Balita Berbasis Informasi di Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo

### Efforts to Improve the Quality of Information-Based Toddler Posyandu Services in Maguwan Village, Sambit District, Ponorogo Regency

Chusnul Cotimah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo

\* Correspondence e-mail; Chusnul98chotimah@gmail.com

---

#### Article history

Submitted: 2023/07/05; Revised: 2024/03/26; Accepted: 2024/04/12

---

#### Abstract

*The existence of Intergrated service post in the community aims to improve public health, especieally toddlers. one of the activities at Intrgrated service posts is to weigh and record the development of children every month and then recover data to be reported to the Regional Health Office. many intregated service posts which do data recording still using manual way that data written in book administration Post service intergrated which cause data less accurate, relevant and efficient. Including intergrated service post in maguwan village sambit district ponorogo regence which is the location of comunity service activity. The methods used in the design of information systems are observation, interview, requarement analysis, system desing and syistem implementation. The result of comunity service is the availability of intergated service post information syistem that can improve proccessing data administration of intergrated post syistematically, effectively, and efficiently and facilitate the chadres in monitoring the development of todler and facilitate in preparing reports in accordance with the standards of the regional health of fice. this web-based information syistem also supports responsive display, which not only can be accessed in personal computar (PC) but also in tabblet and smarphone..*

---

#### Keywords

*Community Service, Information System, Intergrated Sevice Post, Toddlers*



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

---

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di desa maguwan kecamatan sambit kabupaten ponorogo yang memiliki 22 Rw dengan 22 Rt. di setiap rw terdapat pos pelayanan terpadu [posyandu] balita yang secara langsung mendapat binaan dari bidang desa dan dari puskesmas sambit, kabupaten ponorogo. pos pelayanan terpadu merupakan upaya bersama dalam peningkatan pelayanan sumber daya manusia sejak dini melalui layanan sosial dasar masyarakat untuk menunjang pembangunan.

Posyandu rw 2 [disebut posyandu 2] dan rw 3 [disebut posyandu 3] terpilih sebagai mitra Ibm dalam pengabdian masyarakat dari 3 posyandu yang lain karena mempunyai permasalahan yang lebih rumit dibanding dengan posyandu yang lain. Kegiatan posyandu dilaksanakan di hari minggu pertama di setiap bulan, hari jumat untuk rw yang bertempat di Balai desa maguwan. terdapat 46 balita mulai dari usia 0-5 tahun. posyandu tersebut dikelola oleh kader yang terdiri 5 kader per posyandu. salah satu permasalahan yang dihadapi oleh posyandu mitra Ibm adalah pengelolaan data dan administrasi belum memenuhi standar prosedur yang sesuai dengan departemen kesehatan republik indonesia, dimana proses kegiatan posyandu diawali dengan pendaftaran balita, kemudian dilakukan penimbangan dan hasilnya akan dicatat dalam buku administrasi posyandu dan kartu menuju sehat [KMS].

Pencatatan yang masih manual sangat menyulitkan kader posyandu dalam melakukan monitoring posyandu terutama untuk mengetahui jumlah balita yang datang setiap bulan, perkembangan berat badan balita, imunisasi dan vitamin apa yang sudah diberikan ke balita serta masalah yang dialami oleh balita. setiap 3 bulan sekali dinas kesehatan kabupaten ponorogo mewajibkan posyandu untuk menyusun laporan perkembangan pelaksanaan posyandu. kondisi pencatatan yang kurang sistematis, mengakibatkan kader posyandu mengalami kesulitan dalam proses pencarian data balita sehingga dilakukan pendataan ulang balita setiap kali akan menyusun laporan pelaksanaan posyandu yang mengakibatkan banyak terjadi data ganda [sama].

Oleh sebab itu, justifikasi pengusul bersama mitra yang disepakati adalah:

- a) Permasalahan terkait sistem pencatatan administrasi yang kurang sistematis, akan diselesaikan dengan merancang sebuah sistem informasi untuk mengelola data-data posyandu.

- b) Permasalahan terkait pembuatan laporan perkembangan pelaksanaan posyandu sesuai dengan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan kabupaten.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini dengan Metode kualitatif dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (IbM) sebagai berikut:

- Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi tentang rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ke kader-kader posyandu dan Aparatur desa maguwan dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melakukan observasi terhadap sistem yang sedang berjalan dan dokumen-dokumen pencatatan administrasi yang ada.
- 2) Melakukan wawancara langsung dengan kader-kader posyandu.
- 3) Menganalisa kebutuhan sistem informasi yaitu kebutuhan perangkat lunak (software),perangkat keras (hardware), dan pengguna sistem (Brainware).

- Tahap pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melakukan desain sistem informasi yaitu desain data flow Diagram (DFD), Model konseptual basis data dan tampilan antar muka sistem informasi.
- 2) Menerapkan desain sistem informasi kedalam kode-kode program.

- Tahap evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- 1) Implementasi sistem informasi kepada mitra pengabdian kepada masyarakat (mitra IbM).
- 2) Mitra IbM sebagai pengguna melakukan pengolahan data(CRUD) pada sistem informasi.

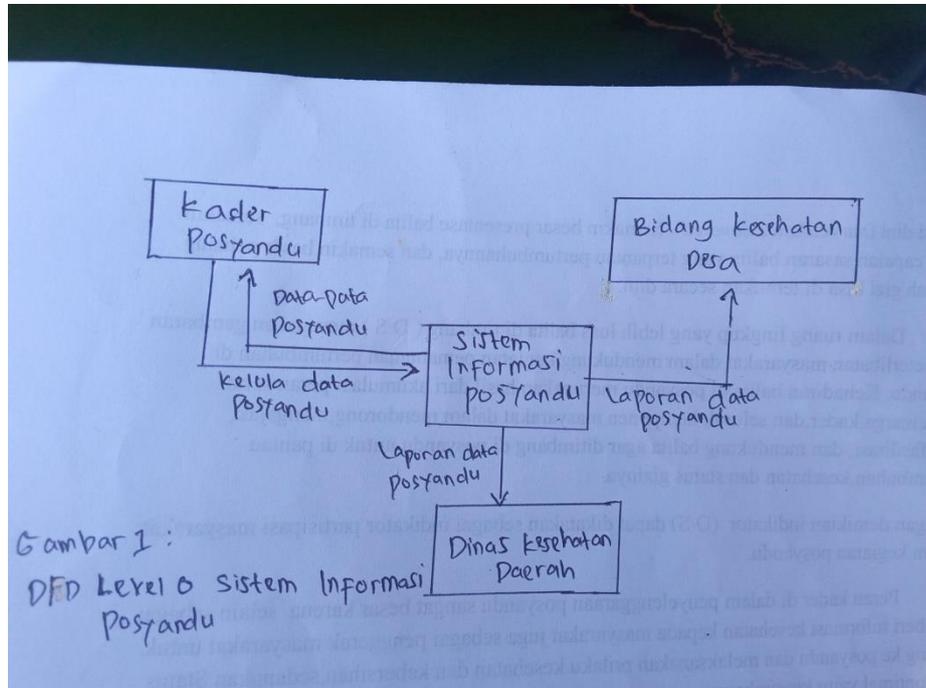
1. Tahap observasi terhadap pelaksanaan posyandu yang di mulai dari kader melakukan pendaftaran balita yang datang dengan menuliskan identitas balita

dan orangtua di buku administrasi kemudian setelah balita ditimbang dan diukur tinggi badannya hasil dicatat dibuku administrasi dan di KMS balita. Hal ini juga diberlakukan pada saat balita mendapat imunisasi dan vitamin. Dengan pencatatan yang masih manual menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang akurat, relevan, efektif, efisien sehingga mempengaruhi proses pelayanan terutama pada pelaporan ke Dinas Kesehatan Daerah.

2. Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi oleh kader posyandu baik dalam pelayanan maupun dalam proses pengelola administrasi posyandu. Pencatatan yang masih manual menyulitkan kader dalam melakukan pencarian data terutama data identitas dan perkembangan balita setiap bulannya. Sering data di catat 2 kali karena petugas tidak bisa menemukan data yang sudah ada.
3. Berdasarkan Observasi dan wawancara di atas dapat di analisa kebutuhan sistem informasi yang terlihat di tabel 1

No Kebutuhan	Spesifikasi
1. Software	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahasa Pemrograman PHP ( Hypertext Preprocessor) untuk pembuatan Sistem Informasi berbasis web</li> <li>b. Mysql sebagai database management systemnya untuk mengakses, memanipulasi dan menyimpan data posyandu</li> <li>c. Framework Twitter Bootstrap sebagai template sistem Informasi yang membuat sistem menjadi sederhana, ringan dan responsif.</li> </ul>
2. Hardware	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Perangkat Personal Computer (PC) dengan kapasitas prosesor minimal dual core dilengkapi dengan Printer sebagai pendukung pencetakan laporan-laporan yg ada di posyandu.</li> </ul>
3. Brainware	<ul style="list-style-type: none"> <li>kader posyandu yang sudah terlatih untuk bisa mengoperasikan komputer terutama menginputkan dan mengelola data melalui sistem Informasi</li> </ul>

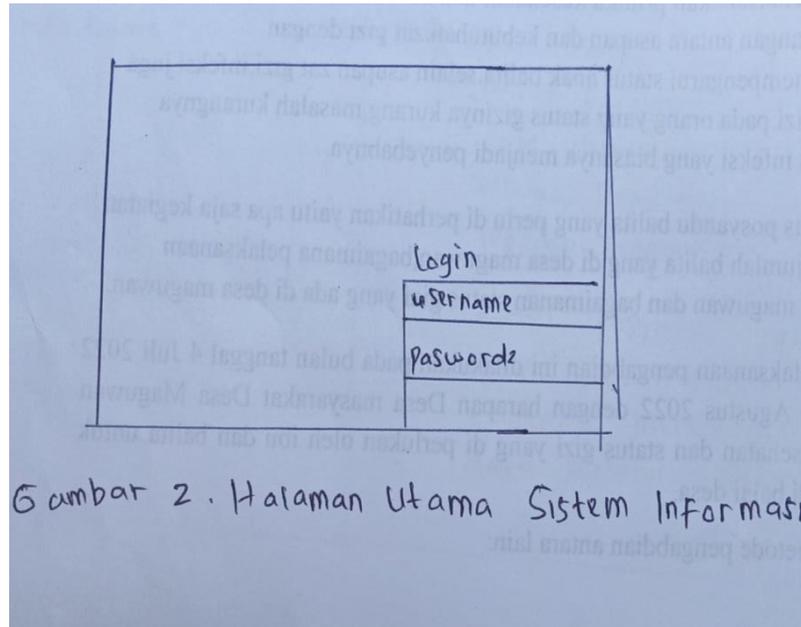
4. Desain sistem informasi diawali dengan menentukan aliran data dari pengguna ke sistem informasi. proses aliran data dapat di gambarkan menggunakan diagram alir DFD



Gambar 1 menunjukkan bagan alir sistem yang di mulai dari kader bisa melakukan proses create, read,update, dan delete (CRUD)pada sistem dan sistem mengelola data menjadi sebuah informasi yang di butuhkan oleh kader.

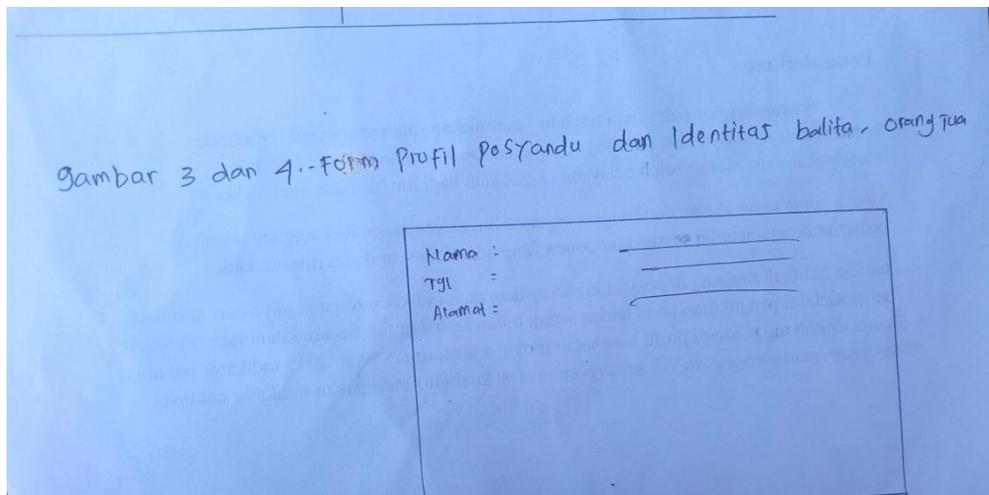
5. Sistem selesai di buat tahap selanjutnya adalah tahap penerapan sistem informasi (*Implementation*). Di tahap ini sistem informasi diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui sistem sesuai dengan yang diharapkan atau masih ada kekurangan. Sistem yang telah selesai di uji coba dan tidak ada kendala mulai diterapkan di posyandu.

Halaman utama sistem informasi (*index system*) merupakan halaman untuk login terlebih dahulu. kader harus terlebih dahulu login untuk dapat mengakses sistem secara keseluruhan seperti ditunjukkan Gambar 2



Gambar 2. Halaman Utama Sistem Informasi

Langkah selanjutnya kader bisa menginputkan data profil posyandu. Data profil berfungsi untuk mengetahui identitas tiap-tiap posyandu yang memakai sistem informasi yang dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3: Form Profil Posyandu

Disamping menginputkan data posyandu kader juga bisa melakukan penggantian data dengan memilih tombol edit yang ada di menu lihat data posyandu. Form selanjutnya adalah menginputkan identitas balita yang ada di posyandu yang terdiri data balita, data orang tua dan alamat orang tua seperti gambar 4 yang ada di atas lampiran ini.

Kader juga bisa melihat, mengupdate dan menghapus hasil inputan data balita dengan memilih menu data anak. Sistem informasi juga bisa melakukan pengolahan data kader ( menginputkan, melihat, mengupdate dan menghapus data ) yang ada di posyandu sesuai dengan jabatannya. Menu lain yang terdapat disistem adalah grafik jumlah pendaftar posyandu setiap bulanya sehingga kader dapat langsung mengetahui statistik data pendaftar secara akurat dan relevan.

## **Kajian Teori dan Pembahasan**

### **A. Pos pelayanan Terpadu (posyandu)**

pos pelayanan terpadu atau posyandu merupakan bentuk upaya pemerintah meningkatkan kesehatan masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat serta memberikan kemudahan-kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi[permen no 19, 2019]

kegiatan posyandu sebagaimana yang tertuang dalam peraturan pemerintah pasal 3 meliputi :

- 1) Pendaftaran balita
- 2) Penimbangan balita
- 3) Pencatatan perkembangan balita
- 4) Pelayanan kesehatan ibu dan balita

Penimbangan balita rutin dilakukan tiap bulan di posyandu untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan balita sehingga bisa dideteksi sejak dini penyimpangan sejak dini penyimpangan yang terjadi. Data hasil penimbangan balita akan di catat di Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui status pertumbuhan balita setiap bulanya mengalami kenaikan atau penurunan.

### **B. Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan penerapan sistem dalam suatu organisasi untuk mengelola informasi yang di butuhkan oleh tingkat manajemen organisasi untuk menyediakan laporan yang di perlukan oleh organisasi maupun pihak luar organisasi. Sistem organisasi berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan ditingkat manajemen.

Sistem informasi terdiri dari komponen yang disebut dengan blok bangunan (*building block*), yang meliputi:

a) Blok Masukan (*Input block*)

Inputan-inputan yang masuk kedalam sistem informasi berupa media atau dokumen.

b) Blok Model (*model block*)

Blok yang berupa kumpulan prosedur, logika, dan model matematik yang digunakan untuk mengelola data input untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c) Blok keluaran (*output block*)

Hasil dari sistem informasi yang berupa informasi yang berkualitas dan berguna bagi organisasi.

d) Blok teknologi (*Tecnology block*)

Blok teknologi berfungsi untuk menerima inputan dari pengguna, mengeksekusi model, menyimpan dan mengakses data serta menghasilkan keluaran sistem.

e) Blok basis data (*database block*)

Blok untuk menyimpan dan memajemen data yang ada di sistem informasi yang di sebut Database Management System (DBMS).

f) Blok kendali (*control block*)

Sistem informasi memerlukan pengontrolan dan pengendalian dari hal-hal yang bisa merusak sistem informasi.

Untuk merancang sebuah sistem yang efektif dan efisiensi membutuhkan perencanaan sistem informasi (*Information System Planning*) yang baik dan sistematis. Proses perancangan atau pengembangan sistem mulai dari pembuatan konsep sampai dengan implementasi sistem dikenal dengan *System Development life Cycle* (SDLC) dengan tahapan-tahapan: investigasi sistem, analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kesimpulan dari kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan ini memberikan perubahan yang lebih baik pada upaya peningkatan pelayanan posyandu terutama pada pengelolaan data perkembangan balita dan mempermudah kader dalam pembuatan laporan kegiatan pertiga bulan ke Dinas Kesehatan Daerah. Saran selanjutnya adalah peningkatan sistem informasi ke arah teknologi client-server sehingga sistem informasi posyandu tidak hanya bisa di akses oleh kader tetapi juga oleh orang tua balita

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik,Ika Ratna Indra, Hana Catur Wahyuni,dan Sri Mukhodim Hanum *Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu Balita Berbasis Sistem Informasi* 2012
- Di kelurahan kahuripan ,KT (2020),Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Cendana. Buletin ilmiah Nagari Membangun Vol 3(4)
- Herlina,T. Dan Widiati,P.A.(2019).”*Perancangan Sistem Informasi Pelayanan pada posyandu pepaya purwokerto.*” Evolusi: Jurnal sains dan manajemen,2019
- Kementerian Dalam negeri RI 2011,*Pedoman pengintegrasian layanan sosial Dasar di pos pelayanan Terpadu*, Berita Negara RI,Jakarta.
- Kementerian kesehatan RI,2013, *Buku Saku Posyandu*,pusat promosi kesehatan.
- Rubiani,H.,Samsoleh,E.,Fitri,S.,& Soprani, SR(2022). “*Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Posyandu Cendana Berbasis Web di desa kahuripan Kota Tasikmalaya*,Abdimasmu UMTS 1(1),28-34.
- SMF, Hanum,& HC, Wahyuni 2017, *pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan posyandu balita Melalui Perbaikan Sistem Administrasi*, Prosiding unikama,a28-35.
- Sutabri,T 2012, *Analisis Sistem Informasi*,penerbit Andi, Yogyakarta
- Yuliet,SN & Mulyono.s,(2020) *Efektivitas Aplikasi Smarphone sebagaimana sarana penunjang kegiatan posyandu.jurnal penelitian kesehatan” Suara Forikes’(jurnal penelitian kesehatan foriks voice”)*.2020,11:53-56